

## ABSTRAK

### Trombosis Vena Dalam

Andres Christiana, 2004, Pembimbing : Winsa. Husin, dr, MSc. Mkes ;  
Otje Hudaja, dr, SpB

Trombosis Vena Dalam (TVD) adalah pembentukan trombus di dalam lumen vena-vena yang letaknya profunda. Penyakit TVD cukup tinggi angka kejadiannya dan kemungkinan menyebabkan kematian, namun permasalahan mengenai etiologi, patofisiologi, manifestasi klinis, diagnosis, penatalaksanaan, pencegahan, dan komplikasi TVD masih belum dipahami dengan baik. Untuk membangkitkan keingintahuan lebih mendalam mengenai penyakit TVD, maka faktor-faktor di atas akan dibahas dalam penulisan ini. Para dokter sebaiknya semakin waspada terhadap kemungkinan terjadinya TVD, yang terutama ditujukan pada pasien-pasien yang mempunyai faktor-faktor risiko atau predisposisi yang mencakup kelainan-kelainan pada darah, aliran darah atau dinding pembuluh darah. Manifestasi klinis penyakit TVD sangat bervariasi mulai dari tanpa gejala, ringan hingga yang berat; dapat bersifat kronis maupun akut, sehingga diharapkan peningkatan ketelitian saat anamnesis dan pemeriksaan fisik serta memilih pemeriksaan penunjang yang sesuai demi menegakkan diagnosis yang akurat. Komplikasi TVD pun seringkali tidak dapat diramalkan. Namun berbekal pemahaman yang baik mengenai penyakit ini, serta *follow up* yang baik terhadap pasien-pasien post TVD, diharapkan komplikasi yang mungkin terjadi dapat terdeteksi dan tertangani dengan segera dan baik. TVD memang penyakit yang sulit dipahami dan ditangani, namun dengan berbekal pemahaman yang baik mengenai penyakit ini, maka berbagai kesulitan tersebut akan dapat diatasi. Karena sering terjadi salah atau tidak terdiagnosisnya penyakit TVD, maka disarankan agar para dokter dan mahasiswa fakultas kedokteran lebih memperdalam pengetahuannya mengenai penyakit TVD, terutama kriteria diagnosisnya, baik secara teoritis maupun praktis. Salah satu cara untuk memperdalam pengetahuan mengenai penyakit TVD adalah dengan mengadakan suatu studi kasus dan forum diskusi mengenai penyakit TVD.

## ABSTRACT

### Deep Vein Thrombosis

Andres Christiana, 2004, *Tutor* : Winsa. Husin, dr, MSc. Mkes ;  
Otje Hudaja, dr, SpB

*Deep Vein Thrombosis (DVT) is defined as thrombotic formation inside the lumen of deep veins. There is a high incidence and mortality rate of DVT, but its etiology, pathophysiology, clinical signs, diagnosis, management, prevention and complications are still not well defined. Because of the variety of clinical signs diagnostic difficulty, misdiagnostic, and complications associated with DVT, it is important that diagnostic accuracy obtained from patient history, physical findings and laboratory studies to be enhanced. Hopefully a better clinical understanding and a better management toward post-DVT patients will lead to a better prognostic outcome, especially to those patients that shows the signs of risk factors or predisposition toward DVT such as blood, blood flow, and blood vessel abnormality. Therefore, it is important to broaden knowledge of the described factors of DVT above, especially its theoretical and practical diagnostic criteria, using case study and discussion forum, so that they can be more responsive to the possibility of DVT incidence.*

# DAFTAR ISI

## HALAMAN

LEMBAR PERSETUJUAN.....	ii
SURAT PERNYATAAN.....	iii
ABSTRAK .....	iv
ABSTRACT .....	v
PRAKATA.....	vi
DAFTAR ISI .....	viii
DAFTAR TABEL .....	ix
DAFTAR GAMBAR .....	x
BAB I PENDAHULUAN .....	1
1.1. Latar Belakang .....	1
1.2. Identifikasi masalah.....	3
1.3. Maksud dan Tujuan.....	3
1.4. Kegunaan Penelitian.....	3
1.5. Metodologi Penulisan.....	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	5
2.1. Definisi .....	5
2.2. Epidemiologi .....	5
2.3. Tinjauan Anatomi, Histologi dan Fisiologi Vena .....	6
2.4. Etiologi dan Patofisiologi Pembentukan Trombus.....	12
2.5. Patogenesis Trombosis Vena.....	16
2.6. Faktor-faktor Predisposisi .....	18
2.7. Diagnosis .....	18
2.8. Diagnosis Banding .....	28
2.9. Komplikasi .....	29
2.10. Pencegahan (Profilaksis).....	31
2.11. Penatalaksanaan.....	34
BAB III PEMBAHASAN .....	39
BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN.....	43
4.1. Kesimpulan.....	43
4.2. Saran.....	43
DAFTAR PUSTAKA.....	44
RIWAYAT HIDUP PENULIS .....	46

## **DAFTAR TABEL**

### **HALAMAN**

Tabel 2. 1. Patogenesis trombosis vena.....	17
Tabel 2. 2. Rekomendasi terapi profilaksis Trombosis Vena Dalam.....	32

## DAFTAR GAMBAR

### HALAMAN

Gambar 1. 1. Berita mengenai "Ecomony Class Syndrome" .....	2
Gambar 2. 1. Gambaran potongan longitudinal melalui sebuah katup vena.....	8
Gambar 2. 2. Anatomi vena profunda pada ekstremitas inferior. ....	10
Gambar 2. 3. Mekanisme pembentukan trombus di belakang katup vena.....	14
Gambar 2. 4. Trombosis vena dimulai saat stasis aliran darah .....	14
Gambar 2. 5. Lokasi tersering pembentukan Trombosis Vena Dalam .....	15
Gambar 2. 6. Mekanisme terjadinya emboli yang berasal dari Trombosis Vena Dalam di daerah tungkai bawah. ....	15
Gambar 2. 7. Gambaran klinis trombosis vena .....	21
Gambar 2. 8. Pola-pola umum Trombosis Vena Dalam .....	23
Gambar 2. 9. Thrombectomy vena dengan menggunakan kateter Fogarty.....	36
Gambar 2. 10. Teknik operatif pencegahan emboli pulmonaris .....	38